

19 August 2026

Ikhtisar

Perkembangan terbaru Indonesia menunjukkan tekanan yang masih berlanjut terhadap kesejahteraan rumah tangga dan kepercayaan publik, tercermin dari perayaan Hari Kemerdekaan yang lebih sederhana serta sorotan kelompok pekerja terhadap lemahnya penciptaan lapangan kerja, upah, dan kepastian kerja. Di saat yang sama, pemerintah tetap mendorong berbagai inisiatif fiskal dan struktural besar, termasuk usulan anggaran infrastruktur Rp435,49 triliun, konsolidasi BUMN, pengembangan sistem pembayaran domestik, dan restrukturisasi aset sektor kesehatan. Namun, kenaikan subsidi energi, keraguan terhadap kehati-hatian asumsi RAPBN 2027, serta tertundanya insentif motor listrik menunjukkan masih adanya tantangan fiskal dan implementasi. Sementara itu, hilirisasi mineral tetap menjadi pendorong pertumbuhan penting melalui pemulihan produksi Freeport dan operasi smelter Gresik, meskipun pengembangan rare earth masih menghadapi kendala teknis dan biaya.

Key Comments

Economy, Business & Finance

Tekanan Ekonomi dan Bencana Redupkan Perayaan Hari Kemerdekaan: Perayaan HUT ke-81 RI berlangsung lebih sederhana di sejumlah daerah akibat tekanan ekonomi, ketidakpuasan politik, dan bencana alam. Beberapa komunitas mengurangi bahkan membatalkan kegiatan perayaan.

Target Ambisius Timbulkan Keraguan atas Rencana Anggaran yang 'Prudent': Ekonom mempertanyakan apakah asumsi makro pemerintah untuk 2027 sejalan dengan target penerimaan dan belanja yang relatif berhati-hati. Target pertumbuhan yang ambisius dapat membuat pelaksanaan anggaran lebih sulit dicapai.

Hari Kemerdekaan: Kemerdekaan Kehilangan Makna Tanpa Penciptaan Lapangan Kerja: Aspirasi menilai kemerdekaan harus diwujudkan melalui pekerjaan layak, upah adil, kepastian kerja, dan perlindungan sosial. Kesejahteraan masyarakat dinilai harus menjadi bagian dari makna perayaan kemerdekaan.

Bank Indonesia Luncurkan 'Kartu Kredit Indonesia' untuk Publik dan Korporasi: BI meluncurkan Kartu Kredit Indonesia bagi segmen ritel dan korporasi sebagai alternatif transaksi pembayaran tunda domestik. Inisiatif ini memperluas penggunaan infrastruktur pembayaran berbasis dalam negeri.

Siloam Akuisisi Properti Rumah Sakit Rp6,9 Triliun, Beralih dari Skema Sewa: Siloam berencana mengakuisisi 14 perusahaan pemilik properti rumah sakit senilai Rp6,9 triliun. Transaksi ini bertujuan mengurangi biaya sewa dan meningkatkan kontrol atas aset operasional.

Indonesia Rencanakan N219 'Ambulans Terbang' untuk Evakuasi Medis Daerah Terpencil: BRIN berencana mengembangkan pesawat N219 buatan dalam negeri dan varian amfibinya sebagai ambulans terbang. Pesawat tersebut akan mendukung evakuasi medis dari wilayah terpencil dan sulit dijangkau.

Pemerintah Targetkan 300 Perusahaan BUMN Ditutup hingga Akhir 2026: Pemerintah terus merampingkan BUMN melalui merger, likuidasi, dan konsolidasi. Hingga kini, 290 dari total 1.074 perusahaan BUMN telah ditutup.

Insentif Motor Listrik Rp5 Juta Masih Tunggu PMK: Insentif motor listrik sekitar Rp5 juta per unit belum dapat direalisasikan. Kementerian Perindustrian masih menunggu Peraturan Menteri Keuangan sebagai dasar hukumnya.

Anggaran Infrastruktur Diajukan Rp435 Triliun, dari Cetak Sawah hingga Sekolah Garuda: Pemerintah mengusulkan anggaran infrastruktur sebesar Rp435,49 triliun dalam RAPBN 2027. Dana tersebut akan mendukung infrastruktur dasar, konektivitas, energi, pangan, serta teknologi informasi.

Subsidi BBM, LPG, dan Listrik 2026 Diperkirakan Naik Jadi Rp227 Triliun: Subsidi energi diproyeksikan mencapai Rp227,26 triliun hingga akhir 2026. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan rata-rata realisasi tahunan sekitar Rp174,73 triliun pada 2022–2025.

19 August 2026

Produksi Tambang Bawah Tanah Freeport Pulih 100% di Akhir 2027: Freeport Indonesia menargetkan produksi tambang bawah tanah kembali ke 100% kapasitas normal pada akhir 2027. Pemulihan dilakukan setelah insiden luncuran lumpur basah di Grasberg Block Cave pada September 2025.

Politik & Isu Nasional

Kelalaian Disebut Jadi Penyebab Keracunan MBG yang Menimpa 350 Siswa: Kelalaian disebut sebagai penyebab insiden keracunan MBG di Sumatera Utara yang membuat lebih dari 350 siswa sakit. Kasus ini kembali menyoroti masalah keamanan pangan dan pengawasan program.

Dorongan Industri Rare Earth Indonesia Terkendala Kandungan Rendah dan Biaya Ekstraksi Tinggi: Indonesia mempercepat pengembangan industri rare earth domestik dan mendorong pengolahan tetap dilakukan di dalam negeri. Namun, rendahnya kandungan mineral dan tingginya biaya ekstraksi masih menjadi kendala utama.

Trump Ancam Bom Oman terkait Perundingan Selat Hormuz dengan Iran: Presiden AS Donald Trump mengancam tindakan militer terhadap Oman jika negara tersebut mengganggu negosiasi AS dengan Iran terkait Selat Hormuz. Pernyataan tersebut semakin meningkatkan ketegangan geopolitik di jalur pelayaran penting tersebut.

Daerah Ini Jadi Pusat Pemurnian Mineral Tembaga Terbesar di RI: Freeport Indonesia mengoperasikan fasilitas pemurnian dan pemrosesan tembaga serta emas terintegrasi di Gresik, Jawa Timur. Smelter single-line tersebut disebut sebagai yang terbesar di dunia.

Digital Ekonomi, Media & Telko

Kemendag Rekomendasi Platform Lain Replikasi Transparansi Biaya Shopee: Kemendag meminta platform e-commerce lain mengikuti langkah Shopee dalam meningkatkan transparansi biaya operasional bagi penjual. Kebijakan ini dinilai penting untuk menjaga keseimbangan hubungan antara platform, penjual, dan konsumen.

Isu Regional

Bentrok Bendera Aceh Tunjukkan Frustrasi atas Lambatnya Pemulihan Banjir oleh Pemerintah Pusat: Ketegangan di Aceh dikaitkan dengan kekecewaan terhadap lambatnya pemulihan pascabanjir oleh pemerintah pusat. Bentrokan terjadi ketika Aceh memperingati lebih dari dua dekade sejak perjanjian damai.

Wisata Labuan Bajo Tetap Normal Pasca Gempa NTT, Kunjungan Diprediksi Turun 10%: Aktivitas wisata di Labuan Bajo tetap berjalan normal setelah gempa NTT pada 15 Agustus. Namun, jumlah kunjungan wisatawan diperkirakan turun sekitar 10%.

Outlook

Ke depan, prospek Indonesia akan bergantung pada apakah belanja pemerintah dalam skala besar mampu menghasilkan penciptaan lapangan kerja, peningkatan daya beli, dan aktivitas sektor swasta yang lebih kuat tanpa memberikan tekanan berlebihan terhadap anggaran. Investasi infrastruktur, restrukturisasi BUMN, ekspansi layanan kesehatan, dan sistem pembayaran domestik dapat mendukung produktivitas jangka panjang, sementara pemulihan produksi Freeport dan hilirisasi mineral berpotensi memperkuat output industri. Namun, kenaikan subsidi energi dan asumsi makro 2027 yang ambisius dapat mempersempit ruang fiskal apabila pertumbuhan ekonomi dan penerimaan negara tidak mencapai target. Risiko geopolitik di Selat Hormuz, masalah keamanan pangan MBG yang berulang, serta gangguan akibat bencana juga dapat menekan sentimen dan aktivitas ekonomi dalam jangka pendek.

19 August 2026

Market Movement

Pada 18 Agustus 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat 0,75% ke level 6.449,8, outperform sebagian besar bursa regional meskipun tekanan jual asing masih berlanjut. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) naik 2,08% ke level 227,1, didorong oleh penguatan saham-saham terkait komoditas. Investor asing mencatat net sell sebesar IDR 689,2 miliar di pasar reguler, meskipun membukukan net buy sebesar IDR 334,0 miliar di pasar negosiasi.

Bursa regional mayoritas melemah, dengan Nikkei turun 2,5%, Kospi terkoreksi 1,5%, dan STI turun 1,2%, sementara Hang Seng naik 0,1% dan Shanghai menguat 0,2%. Rupiah menguat 0,2% ke IDR 17.857/USD. Dari pasar komoditas, harga minyak Brent naik tipis 0,1% ke USD 91/barel, sementara harga emas turun 0,6% ke USD 4.390/oz.

Secara sektoral, energi (IDXENER) menjadi sektor dengan kinerja terbaik, sementara sektor keuangan (IDXFİN) menjadi yang terlemah. Penguatan pasar terutama didorong oleh saham-saham terkait komoditas, dengan BYAN (+20,0%), BRMS (+4,0%), dan EMAS (+3,3%) menjadi penggerak utama. Saham lain yang mencatat penguatan signifikan antara lain INET (+24,8%), INDY (+5,1%), dan PSAB (+6,9%). Sementara itu, saham yang tertinggal antara lain BBRI (-1,3%), BBKA (-0,8%), MPRO (-6,5%), MORA (-2,9%), dan DSSA (-3,0%).

Aksi beli asing terkonsentrasi pada ANTM (+1,0%), BBKA (-0,8%), INET (+24,8%), INDY (+5,1%), dan PSAB (+6,9%). Sebaliknya, aksi jual asing tercatat pada ISAT (+2,4%), BBRI (-1,3%), DSSA (-3,0%), TPIA (-2,2%), dan ASII (+0,2%).

Aktivitas perdagangan didominasi oleh BBKA (-0,8%), TPIA (-2,2%), CUAN (+1,8%), BMRI (-0,5%), dan BBRI (-1,3%).

Secara keseluruhan, IHSG berhasil ditutup menguat di tengah pelemahan mayoritas bursa regional, didukung oleh kenaikan kuat saham-saham sektor energi dan pertambangan. Namun, berlanjutnya arus keluar dana asing masih menekan saham-saham perbankan berkapitalisasi besar sehingga membatasi momentum penguatan pasar secara lebih luas.

Fixed Income

Pada Selasa, 18 Agustus 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup sideways, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) tidak berubah di level -1,32. Pada segmen Fixed Rate (FR), pergerakan yield cenderung mixed: FR0109 turun 0,9 bps ke 6,912%, FR0108 naik 1,3 bps ke 7,089%, FR0106 naik 5,3 bps ke 7,210%, dan FR0107 naik 4,6 bps ke 7,214%, mencerminkan positioning yang selektif pada tenor-tenor benchmark. Pada segmen SBSN, yield juga bergerak mixed, dengan PBS030 naik 1,4 bps ke 6,780%, PBS040 naik tipis 0,1 bps ke 6,993%, PBS034 naik 0,2 bps ke 7,184%, dan PBS038 turun 4,4 bps ke 7,185%, menunjukkan arus transaksi yang relatif berimbang pada obligasi syariah. Rupiah melemah ke IDR 17.862/USD dari IDR 17.827/USD, sementara yield UST 10-tahun berada di sekitar 4,727%, sehingga memberikan sentimen eksternal yang kurang mendukung.

Kondisi likuiditas membaik signifikan, dengan volume transaksi SUN naik 16,09% menjadi IDR 34,64 triliun dari sebelumnya IDR 29,84 triliun, sementara frekuensi transaksi meningkat 87,63% menjadi 4.704 kali dari 2.507 kali, mencerminkan meningkatnya partisipasi pasar. Pada segmen non-benchmark, FR0110, FR0103, dan FR0102 aktif diperdagangkan masing-masing pada yield 7,039%, 7,048%, dan 7,269%. Sementara itu, arus transaksi obligasi korporasi tetap selektif, dengan SMFP08CN3 diperdagangkan pada yield 7,288%, MBMA02B pada 8,134%, dan SMMA03CN1 pada 6,958%, menunjukkan berlanjutnya minat terhadap instrumen berorientasi carry.

US 10Y Treasury Yield

Yield US Treasury 10-tahun naik di atas 4,7%, mendekati level tertinggi 19 bulan di 4,75% yang tercapai pekan lalu, seiring kekhawatiran inflasi yang masih tinggi dan meningkatnya pasokan obligasi terus menekan tenor panjang. Harga minyak melanjutkan kenaikan setelah Presiden Trump mengindikasikan belum ada rencana untuk segera mencabut blokade terhadap pengiriman energi Iran, sehingga membatasi arus tanker dari Teluk Persia. Kenaikan biaya energi turut mendorong tekanan inflasi tahun ini, meskipun data CPI yang lebih rendah membantu meredakan kekhawatiran jangka pendek. Namun, kekhawatiran bahwa Federal Reserve dapat meremehkan risiko inflasi mendorong yield jangka panjang lebih tinggi, setelah Ketua The Fed Kevin Warsh sebelumnya menyatakan bahwa kenaikan suku bunga mungkin bukan instrumen paling efektif untuk menangani tekanan harga yang berasal dari sisi pasokan.

19 August 2026

Sementara itu, peningkatan penerbitan utang AS turut menambah tekanan pada pasar obligasi, seiring perusahaan-perusahaan terkait AI telah menerbitkan obligasi sekitar USD 1,5 tn sepanjang tahun ini, meningkatkan pasokan instrumen fixed income berdenominasi dolar AS dan berpotensi mengurangi permintaan terhadap US Treasury.

Outlook

Pergerakan ICBI yang sideways disertai pergerakan yield FR dan SBSN yang mixed mencerminkan pasar yang masih dalam fase konsolidasi dengan tekanan beli dan jual yang relatif berimbang. Kenaikan volume dan frekuensi transaksi menunjukkan partisipasi investor yang lebih kuat, meskipun pelemahan rupiah dan tingginya yield UST masih menjadi tekanan eksternal. Dalam jangka pendek, pasar diperkirakan tetap bergerak range-bound dengan preferensi selektif pada seri FR benchmark yang likuid dan instrumen dengan carry tinggi, sembari mencermati pergerakan yield global dan stabilitas nilai tukar.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek (1–3 tahun) masih menjadi segmen terkuat, dengan GIDN1YR, GIDN2YR, dan GIDN3YR mempertahankan relative strength yang tinggi meskipun bergerak semakin dalam ke kuadran weakening. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun obligasi tenor pendek masih outperform, momentumnya semakin melemah. Tenor menengah (4–7 tahun) masih berada di sekitar area weakening, dengan GIDN4YR hingga GIDN7YR menunjukkan momentum yang lebih lemah dan perbaikan relative performance yang terbatas. Rotasi terbaru mengindikasikan bahwa kekuatan sebelumnya pada bagian tengah kurva mulai memudar secara bertahap. Tenor panjang (≥ 8 tahun), termasuk GIDN8YR, GIDN9YR, GIDN12YR, dan GIDN16YR, masih terkonsentrasi di sekitar kuadran lagging, menunjukkan underperformance berkelanjutan terhadap benchmark dengan tanda-tanda pemulihan yang masih terbatas. Secara keseluruhan, grafik menunjukkan bahwa tenor pendek masih memimpin kurva, namun momentum terus melemah, sementara tenor menengah dan panjang masih kurang menarik dari perspektif relative performance.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan hal-hal berikut:

INDOGB: FR101, FR95, FR94, FR78, FR47

INDOIS: PBS030, PBS003, PBSG1

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



19 August 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.30
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.60	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	7.50
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	17,500

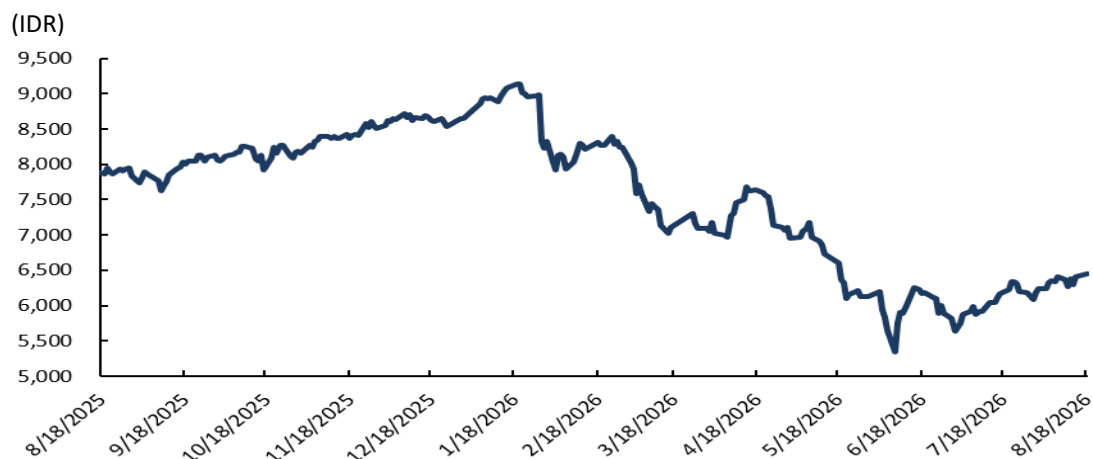
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	1.4	AUD / IDR	12,597
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,648
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,608
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	24,099
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,276
JPY / USD	157	JPY / IDR	112
MYR / USD	4.1	MYR / IDR	4,375
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,438
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,538
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	13,952
		USD / IDR	17,858

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



19 August 2026

Foreign Flow: IDR 689.2 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
ISAT	1.6	2600	2.4	36.8	12.1	-188
BBRI	1.6	3,080	-1.3	1.3	-15.8	-169
DSSA	0.6	975	-3.0	14.7	-75.9	-165
TPIA	0.7	1965	-2.2	-9.0	-71.9	-153
ASII	1.4	4,790	0.2	-6.1	-28.5	-48
TLKM	0.9	2,600	-0.8	-1.1	-25.3	-44
CPIN	0.1	3,010	-2.0	-8.5	-33.3	-42
ADMR	0.1	1675	-0.3	10.6	7.4	-27
BREN	0.5	3,520	-1.4	5.1	-63.7	-22
BYAN	0.0	17,275	20.0	43.7	10.0	-22

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BYAN	20.0	47.1	576	BBRI	-1.3	-5.9	467
BRMS	4.0	3.7	91	BBCA	-0.8	-4.4	777
EMAS	3.3	2.3	115	MPRO	-6.5	-3.1	131
PGUN	19.9	1.5	53	MORA	-2.9	-2.8	244
TOWR	8.2	1.4	25	DSSA	-3.0	-2.6	188
EXCL	3.9	1.4	53	BREN	-1.4	-1.9	471
INET	24.8	1.2	7	TLKM	-0.8	-1.9	258
AMRT	2.2	1.2	58	BMRI	-0.5	-1.6	387
KIJA	35.0	1.1	3	BRPT	-1.3	-1.5	173
INKP	2.6	1.1	48	BBNI	-1.1	-1.3	134

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

18-08-2026	18-08-2026	SHOW					
SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXINFRA	1.8T	12.1	-209.1B	520.2B	1.3T	729.4B	1.1T
IDXENERGY	3.3T	22.2	-188.1B	617.5B	2.7T	805.6B	2.5T
IDXINDUST	810.4B	5.4	-70.7B	287.0B	523.3B	357.7B	452.6B
IDXCYCLIC	1.2T	8.1	-39.5B	199.6B	1.0T	239.2B	992.5B
IDXHEALTH	190.5B	1.2	-15.0B	63.6B	126.8B	78.7B	111.8B
IDXTRANS	130.2B	0.8	-5.3B	12.3B	117.9B	17.6B	112.6B
IDXPROPERT	624.8B	4.2	-1.3B	113.1B	511.6B	114.4B	510.3B
COMPOSITE	14.8T	100.0		4.3T	10.4T	4.6T	10.1T
IDXTECHNO	485.1B	3.2	14.4B	80.8B	404.3B	66.3B	418.8B
IDXNONCYC	743.1B	5.0	25.1B	231.8B	511.2B	206.6B	536.4B
IDXBASIC	2.9T	19.5	48.0B	849.8B	2.0T	801.7B	2.1T
IDXFINANCE	2.4T	16.2	86.4B	1.3T	1.1T	1.2T	1.2T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



19 August 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.08	12.0%	100.42	5.7%	6.0%	100.47	(31.35)	Expensive	0.08
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.08	8.4%	100.15	6.1%	6.0%	100.19	8.57	Cheap	0.08
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.66	5.1%	99.05	6.6%	6.1%	99.39	55.03	Cheap	0.65
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	0.74	7.0%	100.19	6.7%	6.1%	100.65	61.78	Cheap	0.73
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	0.91	10.3%	103.01	6.7%	6.1%	103.61	62.94	Cheap	0.87
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.41	5.6%	97.88	7.2%	6.2%	99.23	104.03	Cheap	1.36
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.50	10.0%	104.12	7.0%	6.2%	105.38	84.40	Cheap	1.41
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	1.75	6.1%	99.06	6.7%	6.2%	99.86	48.71	Cheap	1.67
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.00	6.4%	99.30	6.8%	6.2%	100.24	51.67	Cheap	1.89
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.42	6.4%	99.59	6.6%	6.3%	100.24	29.66	Cheap	2.24
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.58	9.0%	105.12	6.8%	6.3%	106.32	48.56	Cheap	2.30
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.66	6.9%	100.12	6.8%	6.3%	101.35	50.41	Cheap	2.44
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	2.75	8.3%	103.52	6.8%	6.3%	104.79	48.95	Cheap	2.49
14	104	8/22/2024	7/15/2030	3.91	6.5%	98.63	6.9%	6.4%	100.23	47.19	Cheap	3.46
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.00	10.5%	111.78	7.1%	6.4%	114.11	61.78	Cheap	3.36
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.08	7.0%	99.84	7.0%	6.4%	101.96	59.67	Cheap	3.54
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.50	6.5%	98.23	7.0%	6.5%	100.08	48.56	Cheap	3.93
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.58	5.9%	95.98	6.9%	6.5%	97.62	42.82	Cheap	3.99
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.66	7.8%	102.49	7.1%	6.5%	105.00	61.79	Cheap	3.94
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	4.75	8.8%	106.88	7.0%	6.5%	109.07	51.70	Cheap	3.96
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	4.91	9.5%	109.55	7.2%	6.5%	112.40	64.42	Cheap	4.00
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.67	6.4%	97.16	7.0%	6.6%	99.14	43.06	Cheap	4.75
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	5.83	8.3%	105.00	7.2%	6.6%	108.04	61.19	Cheap	4.66
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.00	7.5%	101.86	7.1%	6.6%	104.51	53.39	Cheap	4.89
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.50	7.0%	99.65	7.1%	6.6%	102.06	46.27	Cheap	5.27
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	6.75	6.6%	97.55	7.1%	6.6%	100.04	46.75	Cheap	5.47
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.50	6.6%	97.21	7.1%	6.7%	99.84	45.92	Cheap	5.94
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.58	8.4%	107.23	7.1%	6.7%	110.10	46.48	Cheap	5.69
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	8.83	7.5%	102.27	7.1%	6.7%	105.24	44.18	Cheap	6.48
30	103	8/8/2024	7/15/2035	8.92	6.8%	97.73	7.1%	6.7%	100.29	38.99	Cheap	6.70
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.67	6.5%	96.01	7.1%	6.7%	98.38	34.46	Cheap	7.15
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	9.75	8.3%	107.09	7.2%	6.7%	110.72	48.79	Cheap	6.90
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	9.84	6.3%	93.69	7.2%	6.7%	96.55	41.84	Cheap	7.24
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	10.75	9.8%	118.26	7.3%	6.8%	122.59	50.79	Cheap	7.12
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	10.92	6.4%	94.04	7.2%	6.8%	97.03	40.67	Cheap	7.79
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	11.75	7.5%	101.96	7.2%	6.8%	105.74	46.46	Cheap	7.95
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	11.84	7.1%	99.38	7.2%	6.8%	102.74	41.73	Cheap	7.98
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	11.92	10.5%	125.02	7.3%	6.8%	130.02	52.81	Cheap	7.43
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.67	8.4%	109.22	7.2%	6.8%	113.22	44.63	Cheap	8.09
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.67	7.5%	102.22	7.2%	6.8%	106.00	42.18	Cheap	8.66
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.01	7.1%	99.12	7.2%	6.8%	102.69	40.24	Cheap	8.94
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	14.75	9.5%	119.91	7.3%	6.8%	124.53	43.93	Cheap	8.67
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.67	6.4%	91.36	7.3%	6.8%	95.51	46.34	Cheap	9.67
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	15.84	7.1%	98.89	7.2%	6.8%	102.65	39.43	Cheap	9.46
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	16.84	7.1%	99.06	7.2%	6.9%	102.62	36.13	Cheap	9.78
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.51	8.8%	114.01	7.3%	6.9%	119.01	45.03	Cheap	9.64
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.01	7.1%	98.98	7.2%	6.9%	102.58	34.34	Cheap	10.50
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	21.76	7.4%	100.39	7.3%	6.9%	105.32	43.63	Cheap	11.01
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.01	6.9%	95.05	7.3%	6.9%	99.47	38.98	Cheap	11.78
50	102	1/5/2024	7/15/2054	27.93	6.9%	95.28	7.3%	6.9%	99.29	33.95	Cheap	12.17

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



19 August 2026

INDOIS Bonds Valuation

NO	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.24	8.5%	101.51	2.0%	4.4%	100.98	(239.60)	Expensive	0.24
2	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.41	6.0%	99.74	6.6%	4.6%	100.58	207.33	Cheap	0.40
3	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.16	9.0%	105.08	4.4%	5.0%	104.39	(62.36)	Expensive	1.10
4	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	1.74	7.6%	103.96	5.2%	5.4%	103.74	(14.98)	Expensive	1.65
5	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	1.91	5.9%	98.32	6.8%	5.4%	100.80	140.06	Cheap	1.81
6	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.08	6.6%	98.69	7.1%	5.8%	102.17	125.98	Cheap	2.77
7	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	3.74	8.1%	107.79	5.8%	6.0%	106.98	(24.02)	Expensive	3.28
8	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.25	8.9%	109.52	6.7%	6.3%	111.45	40.53	Cheap	4.30
9	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	5.75	8.4%	109.26	6.4%	6.3%	109.66	7.41	Cheap	4.67
10	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	6.75	8.4%	109.80	6.5%	6.4%	110.46	11.03	Cheap	5.30
11	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.58	6.4%	95.28	7.2%	6.5%	99.27	69.49	Cheap	5.95
12	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.66	8.6%	111.61	6.7%	6.5%	112.64	15.68	Cheap	5.76
13	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	9.85	6.5%	98.13	6.8%	6.6%	99.35	17.08	Cheap	7.24
14	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.50	6.1%	94.61	6.8%	6.6%	96.11	20.86	Cheap	7.73
15	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	12.83	6.5%	93.97	7.2%	6.7%	98.60	56.33	Cheap	8.55
16	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.09	9.0%	117.73	7.0%	6.7%	120.97	31.85	Cheap	8.49
17	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	14.92	6.6%	97.99	6.8%	6.7%	99.41	15.36	Cheap	9.46
18	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.58	6.8%	98.56	6.9%	6.7%	100.54	20.84	Cheap	9.59
19	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.67	6.8%	99.13	6.8%	6.7%	100.49	13.66	Cheap	10.03
20	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.17	7.8%	104.53	7.3%	6.7%	111.31	59.66	Cheap	10.50
21	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	20.84	6.8%	98.02	6.9%	6.7%	100.32	20.91	Cheap	11.10
22	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	20.92	8.0%	107.99	7.3%	6.7%	114.25	52.93	Cheap	10.63
23	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.34	6.9%	95.87	7.2%	6.7%	101.71	51.43	Cheap	11.40

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



19 August 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco, Poultry	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables, Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359
Fadhlan Banny	Equity Sales & Research	Fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8360

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

19 August 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.